

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kawasan Bosem Wonorejo memiliki lima zona wisata utama, yaitu zona pelestarian *mangrove*, zona komersil, area *jogging track*, Bosem Wonorejo, dan zona pemancingan. Kawasan Bosem Wonorejo memiliki potensi di dalam kawasan, antara lain:

- a) Terdapat berbagai macam varietas mangrove yang terdapat di Kawasan Bosem Wonorejo. Jenis
- b) Keberadaan mangrove di Kawasan Bosem Wonorejo sebagai daya tarik wisata bagi pengunjung
- c) Bahan bangunan terbuat dari material ramah lingkungan
- d) Bangunan tidak mengganggu fungsi bosem
- e) Lokasi yang sering didatangi pengunjung adalah zona pelestarian mangrove dan zona *jogging track*. Kedua zona tersebut memiliki daya tarik utama berupa vegetasi dan fauna mangrove, serta jalan yang terbuat dari kayu
- f) Lokasi yang jarang didatangi adalah bosem, karena jalan dari tanah dan tidak ada daya tarik selain fisik bosem itu sendiri, namun hal itu baik karena fungsi bosem tidak terganggu
- g) Tempat sampah tersebar merata.
- h) Tempat sampah terjangkau oleh pengunjung
- i) Atraksi wisata bervariasi di Kawasan Bosem Wonorejo, dan tidak mengganggu fungsi bosem
- j) Sudah terdapat sarana pendukung kegiatan wisata berupa kantin, musholla, toilet, dan *playground*
- k) Terdapat jalan kayu di dalam Kawasan Bosem Wonorejo yang unik
- l) Terdapat jaringan air bersih yang bersumber dari jaringan PDAM Kota Surabaya
- m) Tersedianya jaringan listrik di Kawasan Bosem Wonorejo

Selain potensi yang ada di dalam kawasan, Kawasan Bosem Wonorejo juga memiliki masalah. Masalah tersebut antara lain:

- a) Tempat persewaan perahu tidak terawat
- b) Kantin tidak terawat

- c) Sampah yang berserakan di dalam kawasan
- d) Jalan masuk ke Kawasan Bosem Wonorejo masih makadam
- e) Keadaan kantin yang tidak terawat
- f) Musholla yang tidak terawat
- g) *Playground* tidak terawat
- h) Keberadaan toilet yang tidak terawat
- i) Jalan kayu di dalam Kawasan Bosem Wonorejo rusak
- j) Permasalahan sampah plastik yang mengganggu pemandangan
- k) Jaringan listrik yang terbatas di sarana wisata

5.2 Saran

1. Bagi Pemerintah

Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa kegiatan wisata mangrove di Kawasan Bosem Wonorejo sangat berpengaruh terhadap kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar dan juga menambah pendapatan daerah. Oleh karena itu diperlukan peran aktif dari pemerintah dalam penanganan Kawasan Bosem Wonorejo. Penanganan Kawasan Bosem Wonorejo dengan membuat rencana konkret untuk mengembangkan kawasan beserta sarana dan prasarana pendukung kegiatan wisata.

2. Bagi Pengelola

Keberadaan sarana dan prasarana menjadi atribut penting dalam kegiatan wisata. Hendaknya pengelola untuk menjaga dan memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Kawasan Bosem Wonorejo. Pengelola juga menyusun rencana anggaran biaya yang jelas agar tidak ada sarana dan prasarana yang rusak. Untuk memperbaiki permasalahan sampah, pengelola membuat himbauan atau peraturan bagi pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya. himbauan yang ada disertai sanksi berupa denda bila pengunjung tidak mengindahkan aturan dari pengelola.

3. Bagi Akademisi

Bagi akademisi dapat melakukan penelitian lanjutan berdasarkan kekurangan dalam studi ini. Pada penelitian ini variabel yang digunakan masih bersifat umum sesuai dengan tujuan dalam penelitian. Studi lanjutan dapat berupa

evaluasi kegiatan wisata terhadap fungsi bosem, studi tentang faktor penghambat pengembangan kawasan wisata, dan studi tentang pemanfaatan *mangrove* bagi kemajuan ekonomi masyarakat.

